



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah harga saham pada 10 emiten LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017. Indeks LQ45 adalah salah satu indeks saham yang ada pada Bursa Efek Indonesia yang menghitung indeks rata-rata 45 saham yang memenuhi kriteria berkapitalisasi pasar terbesar dan mempunyai tingkat likuiditas nilai perdagangan yang tinggi. Indeks LQ45 ini diluncurkan pada bulan Februari 1997 dan dievaluasi setiap enam bulan sekali.

B. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada perbedaan harga saham saat terjadi sinyal dengan harga saham satu hari setelah kejadian sinyal dan apakah ada perbedaan harga saham saat terjadi sinyal dengan harga saham satu hari setelah kejadian sinyal yang di dukung oleh sentimen investor. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif

2. Sumber Data

Data penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari pihak lain yang merupakan informasi siap pakai yang telah dipublikasikan. Menurut sumbernya, data penelitian ini merupakan data eksternal karena diperoleh dari pihak ketiga yaitu Bursa Efek Indonesia. Adapun data sekunder yang diperlukan adalah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI IKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI IKKG.



- a. Daftar harga penutupan (*closing price*) bulanan saham perusahaan kategori blue chip yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017. Informasinya diperoleh dari www.idx.com
- b. Data sinyal *golden cross* dan *death cross* dari *software* Chartnexus yang merupakan *software* analisis teknikal.
- c. Sentimen investor yang terkait dengan perusahaan tersebut yang ada media berita

C. Variabel Penelitian

Harga saham: Nilai yang diperlukan untuk memperoleh kepemilikan suatu perusahaan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melihat perbedaan harga saham saat terjadi sinyal dan harga saham 1 hari setelah terjadi sinyal. Peneliti juga melihat harga saham saat terjadi sentiment dan sinyal dan harga 1 hari setelah kejadian. Dari perbedaan harga tersebut, peneliti dapat melihat pergerakan harga saham nya, apakah harga saham mengalami peningkatan atau penurunan

D. Teknik Pengumpulan Data

Populasi pada penelitian ini menggunakan 10 saham perusahaan *blue chip* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti mengambil 10 saham perusahaan blue chip ini sebagai sampel penelitian dengan pertimbangan bahwa 10 saham ini adalah saham teraktif dan diperdagangkan oleh banyak pihak. Teknik yang di gunakan adalah observasi. Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.

Teknik ini juga digunakan dalam jurnal Trimurda dkk. Berikut langkah - langkah nya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Analisis MACD: mencari sinyal membeli dan menjual yang diberikan oleh perpotongan antara garis MACD merah dan MACD biru. Sinyal membeli terjadi pada saat garis biru berhasil memotong dan bergerak naik diatas garis merah, sedangkan sinyal menjual merupakan sebaliknya dari sinyal membeli
2. Langkah Kedua: Pendataan sinyal beli dan sinyal jual indikator MACD
Sinyal beli (*goldencross*) dan sinyal jual (*deathcross*) didapatkan dari perpotongan garis MACD
3. Langkah ketiga: pendataan nilai penutupan pada saat terjadi sinyal golden cross dan death cross. Lalu mendata juga harga 1 hari setelah sinyal terjadi untuk mengetahui perbedaannya
4. Langkah Keempat : Mengumpulkan data sentiment yang kejadiannya berdekatan dengan sinyal *golden cross / death cross* dengan mencari data di internet
5. Langkah Kelima : Uji normalitas Kolmogorov Smirnov, jika data normal dengan pengujian Kolmogorov Smirnov, dilanjutkan dengan uji kesamaan rata-rata dua sampel independent (uji-t) dengan asumsi normalitas guna menguji keakuratan sinyal MACD terhadap harga penutupan pada saat kejadian sinyal dan satu hari setelah kejadian sinyal baik sinyal yang di dukung dengan sentimen, maupun tidak di dukung oleh sentiment. Jika data tidak normal, dilanjutkan dengan Uji Wilcoxon.

Secara umum analisis deskripsi hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut. Pertama, yaitu mencari sinyal membeli dan menjual yang diberikan oleh perpotongan antara garis MACD. Sinyal membeli terjadi pada saat *Bearish moving average crossover*, sedangkan sinyal menjual terjadi pada saat *Bullish moving average crossover*. Setelah menemukan titik-titik pertemuan garis MACD itu, harga akan di catat di Ms. Excel. Lalu, setelah data harga pada saat kejadian sinyal dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



harga setelah satu hari kejadian sinyal dikumpulkan, penguji membagi data menjadi 4 pasangan; data harga berdasarkan *golden cross*, data harga berdasarkan *death cross*, data harga berdasarkan *golden cross/ death cross* yang terdapat sentiment positif, data harga berdasarkan *golden cross/ death cross* yang terdapat sentiment negatif

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian teknik pengambilan sample yang di gunakan adalah teknik *multistage*. Dari 45 saham di LQ45, penulis memilih 10 saham saja sebagai sample nya. Sampling dengan pendekatan *purposivesampling*. Menurut Sugiyono (2001: 61) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Menurut Margono (2004:128), pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling* didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya, dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Saham Perusahaan diperdagangkan setiap hari.
- b. Saham Perusahaan yang dipilih merupakan saham yang memiliki sentimen positif dan sentiment negatif yang muncul berdekatan dengan kejadian sinyal *golden cross/ death cross*. Karena tidak semua saham LQ45 memiliki sentiment positif dan sentimen negatif yang muncul nya berdekatan dengan kejadian sinyal

Pendapat yang dikemukakan Gay dan Diehl (1992) bahwa penelitian deskriptif membutuhkan sampel paling sedikit 10% dari populasinya. Maka pada populasi yang



terdiri dari 45 saham ini dibutuhkan sampel minimal 5 untuk memenuhi 10%.

Namun peneliti memilih 10 saham dari indeks LQ45. Berikut adalah sampel yang akan digunakan dalam penelitian

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang di gunakan oleh penulis untuk menunjukkan perbedaan harga sebelum dan sesudah. Untuk pengujian normalitas, peneliti menggunakan uji 1-KS (Kolmogorov – Smirnov) dan setelah itu di lanjutkan dengan uji rata –rata dua populasi (*Paired-sample T test*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *paired sample T-test* karena anggota dari data tersebut sama dan jenis pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan harga sebelum dengan harga sesudah dari kelompok tersebut.

Jika data tersebut tidak normal setelah di uji dengan Kolmogorov – Smirnov, maka peneliti akan menggunakan Wilcoxon (uji tanda). Wilcoxon berguna untuk menguji data yang berpasangan dengan data yang berdistribusi tidak normal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.